

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian dalam tesis ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2013, hlm. 9).

Penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan secara mendalam tentang internalisasi nilai cinta tanah air melalui lagu-lagu kebangsaan untuk membina karakter nasionalisme. Pendekatan penelitian kualitatif ini ditujukan untuk sampai pada inti permasalahan yang dibahas. Selain itu pendekatan ini digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tertentu yang dialami oleh subyek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Selain itu pada penelitian kualitatif ini peneliti dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh sumber data. (Sugiyono, 2007, hlm. 15).

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya (Arikunto, 2006, hlm. 12). Ini berarti bahwa dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian secara intensif, terinci dan mendalam terhadap pelaksanaan kegiatan pembiasaan menyanyikan lagu-lagu kebangsaan di SMPN 2 Sumber-Cirebon.

Aiman Faiz, 2018

INTERNALISASI NILAI CINTA TANAH AIR MELALUI LAGU-LAGU KEBANGSAAN UNTUK MEMBINA KARAKTER NASIONALISME

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 147) memberikan pengertian mengenai metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang. Tipe penelitian ini berusaha menerangkan fenomena sosial tertentu. Penelitian dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, berdasarkan kriteria perbedaan antara lain fungsi akhir dan pendekatannya.

Sementara menurut Singarimbun (1989, hlm. 4), “penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu, misalnya perceraian, pengangguran, keadaan gizi, preferensi terhadap politik tertentu dan lain-lain”. Penelitian deskriptif biasanya mempunyai dua tujuan, untuk mengetahui perkembangan fisik tertentu dan mendeskripsikan secara terperinci fenomena sosial tertentu. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum terkait dengan internalisasi nilai cinta tanah air melalui lagu-lagu kebangsaan dalam membina karakter nasionalisme di SMPN 2 Sumber.

3.1.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam pendekatan kualitatif ini adalah peneliti sendiri. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013, hlm. 222) yang mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu sebagai instrumen juga harus *valid* untuk mengukur seberapa jauh penelitian kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti memasuki obyek penelitian, baik secara akademik

Aiman Faiz, 2018

INTERNALISASI NILAI CINTA TANAH AIR MELALUI LAGU-LAGU KEBANGSAAN UNTUK MEMBINA KARAKTER NASIONALISME

maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Penelitian tesis ini peneliti sebagai *human instrument* terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data. Data-data yang diperoleh dari lapangan melalui observasi atau pengamatan, wawancara dan studi dokumen yang ada kaitannya dengan topik tesis. Penelitian ini menekankan bahwa peneliti berinteraksi langsung dengan subjek dan responden. Dalam penelitian ini responden yang terlibat adalah perwakilan siswa kelas 7, 8, yang masing-masing berjumlah 3 orang, kepala sekolah, para wakasek, dan guru mata pelajaran pertama dikhususkan guru mata pelajaran PKn. Alasan peneliti mengkhususkan responden mata pelajaran PKn karena, mata pelajaran tersebut yang ada kaitannya erat dengan nilai cinta tanah air dan karakter nasionalisme.

3.1.4 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini disusun agar penelitian dapat terstruktur dan memiliki tahapan-tahapan dan prosedur yang jelas. Tahapan penelitian yang dilakukan pada penelitian internalisasi nilai cinta tanah air melalui lagu-lagu kebangsaan untuk membina karakter nasionalisme adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Langkah-langkah penelitian

LANGKAH AWAL	<ul style="list-style-type: none"> •Studi Pendahuluan •Kajian Pustaka •Penyusunan Istrumen Penelitian •Pembuatan Proposal Penelitian
LANGKAH INTI	<ul style="list-style-type: none"> •Pengumpulan Data: Observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi •Display Data •Pengolahan Data: analisis data, reduksi data, verifikasi data
LANGKAH AKHIR	<ul style="list-style-type: none"> •Sidang tahap 1 Hasil Penelitian •Sidang tahap 2 Keseluruhan Tesis •Finalisasi Draf Tesis •Diseminasi Tesis

Sumber: Olahan Peneliti (2018)

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Melaksanakan penelitian tentu harus menentukan subjek atau partisipan dari penelitian agar peneliti banyak memperoleh data dan informasi berkaitan dengan topik kajian tesis ini. Kriteria yang digunakan dalam penetapan subyek penelitian meliputi, latar (settings), para pelaku (actors), peristiwa-peristiwa (events) dan proses (process) (Huberman 1992, hlm. 56). Latar yang dimaksud adalah situasi dan tempat berlangsungnya proses pengumpulan data yaitu SMPN 2 Sumber Kabupaten Cirebon. Pelaku adalah para informan yang terkait dalam penelitian ini. Peristiwa adalah kejadian yang mengiringi dan berlangsung dalam proses internalisasi nilai cinta tanah air melalui lagu-lagu kebangsaan untuk membina karakter nasionalisme pada kegiatan pembiasaan menyanyikan lagu-lagu kebangsaan. Sedangkan proses adalah proses penelitian sebagaimana karakteristik penelitian kualitatif pada umumnya, maka

Aiman Faiz, 2018

INTERNALISASI NILAI CINTA TANAH AIR MELALUI LAGU-LAGU KEBANGSAAN UNTUK MEMBINA KARAKTER NASIONALISME

sumber data utama dalam penelitian ini juga adalah kata-kata dan seperangkat tindakan yang dilakukan oleh seluruh siswa di SMPN 2 Sumber-Cirebon. Dalam rangka mendukung sumber data tersebut, digunakan pula sejumlah dokumen resmi yang terdiri dari data guru, data siswa serta profile sekolah. Sumber data tersebut, dapat diklasifikasikan menjadi data primer dan data skunder.

Dalam suatu penelitian, populasi yang dipilih mempunyai hubungan yang erat dengan masalah yang diteliti. Populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. (Singarimbun dan Effendi. 1989). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 7 dan 8 di SMPN 2 Sumber dan guru-guru yang ikut mendampingi pada proses pembiasaan menyanyikan lagu-lagu kebangsaan dikelas khususnya guru mata pelajaran PKn dan IPS. Alasan peneliti tidak mengikut sertakan kelas 9 dalam penelitian ini dikarenakan pada saat proses penelitian, kelas 9 sedang fokus ujian nasional, oleh sebab itu, peneliti tidak bisa memaksakan. Selanjutnya menentukan informan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, informan yang dipilih yaitu Kepala Sekolah, para wakasek, guru pada jam pertama terlebih khusus untuk guru-guru PKn, para siswa kelas 7 dan 8 yang masing-masing di ambil 3 orang siswa secara acak setiap kelasnya untuk memperoleh data. Selanjutnya peneliti berusaha mengeksplorasi berbagai sikap, pandangan, dan perilaku siswa yang berkaitan dengan internalisasi nilai cinta tanah air melalui lagu-lagu kebangsaan untuk membina karakter nasionalisme pada kegiatan pembiasaan dikelas untuk kepentingan penelitian.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang akan peneliti kunjungi adalah SMPN 2 Sumber yang berlokasi di jalan Pangeran Kejaksan Kelurahan Babakan, Kecamatan Sumber, Kabupaten Cirebon. Lokasi sekolah ini sangat strategis dan dekat dengan ibukota Kabupaten yaitu Sumber. Pemilihan lokasi ini dilatar belakangi fakta dari observasi awal diketahui bahwa SMPN 2 Sumber telah melaksanakan kegiatan pembiasaan menyanyikan lagu-lagu kebangsaan sebelum proses belajar mengajar. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai apakah lagu-lagu kebangsaan yang setiap pagi dinyanyikan tersebut dapat menyentuh aspek karakter

Aiman Faiz, 2018

INTERNALISASI NILAI CINTA TANAH AIR MELALUI LAGU-LAGU KEBANGSAAN UNTUK MEMBINA KARAKTER NASIONALISME

nasionalisme siswa. Oleh karenanya peneliti melakukan penelitian lebih lanjut.

3.3 Teknik pengumpulan data

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi/ pengamatan, wawancara, studi dokumentasi.

3.3.1 Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mengadakan dengan jalan mengadakan pengamatan langsung dan pencatatan sistematis dengan menggunakan seluruh alat indra terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. (Margono, 2004, hlm. 158).

Peneliti melakukan observasi dari tanggal 10 februari sampai 1 maret 2018. Dalam kegiatan observasi ini peneliti mengumpulkan data kegiatan pembiasaan berupa perencanaan, proses, dan evaluasi internalisasi nilai cinta tanah air melalui lagu-lagu kebangsaan untuk membina karakter nasionalisme. Observasi dalam penelitian ini adalah melakukan berbagai kegiatan yang meliputi; pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Selama proses pengamatan peneliti melakukan serangkaian kegiatan yang tidak terpisahkan satu sama lain, yaitu mengamati, mendengarkan kemudian mencatat.

Pada awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin mengenai masalah dan potensi yang dapat digali terkait dengan kesadaran nilai cinta tanah air siswa guna membangun karakter nasionalisme siswa. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi yang terfokus, yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi.

3.3.2 Wawancara

Wiraatmadja (2009, hlm. 117) mengatakan wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu. Sementara Sugiyono (2008, hlm. 320) mengatakan wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab,

Aiman Faiz, 2018

INTERNALISASI NILAI CINTA TANAH AIR MELALUI LAGU-LAGU KEBANGSAAN UNTUK MEMBINA KARAKTER NASIONALISME

sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Tujuan dari wawancara adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan informan. Dalam teknik wawancara ini langkah awal adalah tanya jawab secara lisan dengan narasumber berupa pertanyaan-pertanyaan sistematis yang berhubungan dengan masalah internalisasi nilai cinta tanah air melalui lagu-lagu kebangsaan untuk membangun karakter nasionalisme. Adapun pertimbangan pemilihan sumber data atau informan diantaranya:

1. Kepala sekolah
2. Para wakasek
3. Guru-guru pada mata pelajaran pertama dikhususkan IPS dan PKn
4. Siswa kelas 7 dan 8 masing-masing 3 orang

3.3.3 Studi Dokumentasi

Moleong (2007, hlm. 216) mendefinisikan dokumen setiap bahan tertulis ataupun film. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Moleong pun mengemukakan dua bentuk dokumen yang dapat dijadikan bahan dalam studi dokumentasi, yaitu:

1) Dokumen Pribadi

Dokumentasi pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk memperoleh sudut pandang orisinal dari kejadian situasi nyata Moleong (2007, hlm.216). Dalam penelitian ini dokumen pribadi yang diteliti mengenai catatan dan foto guru ketika melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

2) Dokumen Resmi

Menurut Moleong (2007, hlm.217) dokumen resmi dapat dibagi kedalam dua bagian, yaitu; (1) dokumen internal, yang berupa catatan, seperti memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga, sistem yang diberlakukan, hasil notulensi rapat keputusan pimpinan, dan lain sebagainya; (2) dokumentasi eksternal

Aiman Faiz, 2018

INTERNALISASI NILAI CINTA TANAH AIR MELALUI LAGU-LAGU KEBANGSAAN UNTUK MEMBINA KARAKTER NASIONALISME

yang berupa bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, seperti majalah, koran, bulletin, surat pernyataan, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini dokumen resmi berupa jadwal kegiatan pembiasaan.

Lebih lanjut menurut Lincoln dan Guba dalam (Putra, 2015, hlm. 87) dokumen dan *record* digunakan karena beberapa alasan yang dapat dipertanggung jawabkan seperti berikut:

- 1) Dokumen dan *record* digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong
- 2) Berguna sebagai bukti untuk pengujian
- 3) Keduannya berguna sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang ilmiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks
- 4) *Record* relatif murah dan tidak sukar untuk diperoleh, tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan
- 5) Keduannya tidak relatif sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian isi
- 6) Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki

Dari ketiga teknik pengumpulan data diatas, maka Wiraatmadja mengkonsepkan ketiganya sebagai berikut:

Tabel 3.2
Teknik Pengumpulan data

Pengamatan/ Observasi
- Kumpulan catatan lapangan dari observasi sebagai pengamat
Wawancara
- Wawancara tidak terstruktur dan terbuka dibuat catatan lengkap
- Wawancara tidak terstruktur dan terbuka, dibuat rekaman audio dan dibuat catatan lengkap
- Wawancara terstruktur dan terbuka, direkam dan dibuat catatan lengkap
Dokumen
- Dokumen pribadi, mengenai catatan dan foto guru ketika melaksanakan kegiatan pembiasaan menyanyikan lagu-lagu kebangsaan di kelas
- catatan, memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga, sistem yang diberlakukan, hasil notulensi rapat keputusan pimpinan, dan lain sebagainya;
- dokumentasi eksternal, majalah, koran, bulletin, surat pernyataan, dan lain sebagainya.

Aiman Faiz, 2018

INTERNALISASI NILAI CINTA TANAH AIR MELALUI LAGU-LAGU KEBANGSAAN UNTUK MEMBINA KARAKTER NASIONALISME

Sumber: *Disarikan dari Wiraatmadja (2009)*

3.3 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, dijabarkan kedalam unit-unit, dan membuat kesimpulan yang diceritakan kepada orang lain. (Sugiyono, 2008, hlm. 334). Analisis data kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. (Sugiyono, 2013, hlm. 337).

Menurut miles dan Huberman (1992, hlm. 16-20), mengatakan kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.

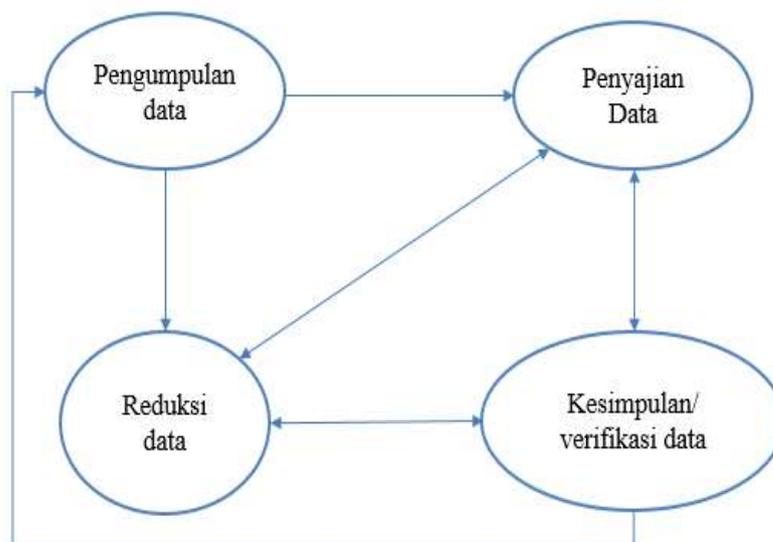
Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti mengacu pada teori Miles dan Huberman, 1992, hlm. 20).

Bagan 3.1 Komponen analisis data

Aiman Faiz, 2018

INTERNALISASI NILAI CINTA TANAH AIR MELALUI LAGU-LAGU KEBANGSAAN UNTUK MEMBINA KARAKTER NASIONALISME

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Sumber : Miles dan Hubberman, (1992, hlm. 20)

Gambar di atas dapat di jelaskan bahwa tiga jenis kegiatan utama pengumpulan data (reduksi data, penyajian data, penerikan kesimpulan data/ verifikasi data merupakan proses siklus interaktif.

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data dilakukan untuk mengurangi dan membersihkan data yang tidak dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Apabila peneliti telah memperoleh data dari lapangan maka disusun secara sistematis segala data yang mendukung untuk menyelesaikan pertanyaan penelitian. Sugiyono (2013, hlm. 247) mengemukakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan

Aiman Faiz, 2018

INTERNALISASI NILAI CINTA TANAH AIR MELALUI LAGU-LAGU KEBANGSAAN UNTUK MEMBINA KARAKTER NASIONALISME

mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan, seperti komputer, notebook, dan lain sebagainya. (Miles dan Hubberman, 1992).

Dalam mereduksi data, peneliti dipandu oleh tujuan yang dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan terkait kegiatan pembiasaan menyanyikan lagu-lagu kebangsaan. Oleh karena itu, apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. (Miles dan Hubberman, 1992).

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keeluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang cukup menguasai permasalahan yang diteliti. Melalui diskusi itu, wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. (Miles dan Hubberman, 1992).

3.4.2 Penyajian data

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya setelah peneliti melakukan reduksi data. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 249) mengemukakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Peneliti dapat melihat gambaran secara keseluruhan dari data yang dikumpulkan sehingga kesimpulan yang akan diambil sesuai dengan topik penelitian.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, pictogram, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Beda halnya dalam penelitian kualitatif, di mana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data

Aiman Faiz, 2018

INTERNALISASI NILAI CINTA TANAH AIR MELALUI LAGU-LAGU KEBANGSAAN UNTUK MEMBINA KARAKTER NASIONALISME

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. (Miles dan Hubberman, 1992).

Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya oleh Miles dan Huberman disarankan agar dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jaringan kerja), dan chart. (Miles dan Hubberman, 1992).

3.4.3 Menarik Kesimpulan/ Verifikasi data

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan. Sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap. Pertama, menarik kesimpulan sementara atau tentatif, namun seiring dengan bertambahnya data maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Kemudian, verifikasi data juga dilakukan dengan cara mempertimbangkan dari pihak-pihak lain yang ada keterkaitannya dengan penelitian, yaitu dengan meminta pertimbangan dari sumber-sumber lain, atau dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber tertentu dengan sumber-sumber lain. Akhirnya peneliti menarik kesimpulan akhir untuk mengungkap temuan-temuan penelitian ini. (Miles dan Hubberman, 1992).

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2013, hlm. 252-253) mengatakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan buktibukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Mengapa bisa demikian? Karena seperti telah dikemukakan di atas bahwa masalah

Aiman Faiz, 2018

INTERNALISASI NILAI CINTA TANAH AIR MELALUI LAGU-LAGU KEBANGSAAN UNTUK MEMBINA KARAKTER NASIONALISME

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.

3.4.4 Triangulasi

Selain menggunakan reduksi data peneliti juga menggunakan teknik Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moloeng, 2004, hlm. 330).

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda (Nasution, 2003, hlm.115) yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.

Denzin (dalam Moloeng, 2004), membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Pada penelitian ini, dari keempat macam triangulasi tersebut, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton,1987, hlm. 331). Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut : 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi; 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; 4) Membandingkan keadaan dan

Aiman Faiz, 2018

INTERNALISASI NILAI CINTA TANAH AIR MELALUI LAGU-LAGU KEBANGSAAN UNTUK MEMBINA KARAKTER NASIONALISME

perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas; 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

3.5 Isu etik

Penelitian di SMPN 2 Sumber ini memperoleh data dari informan yaitu, Kepala Sekolah, para wakasek, guru pada jam pertama terlebih khusus untuk guru-guru PKn, para siswa kelas 7 dan 8 yang masing-masing di ambil 3 orang siswa secara acak setiap kelasnya untuk memperoleh data. Karena menurut peneliti, para informan tersebut sesuai dengan penelitian ini dan dapat membantu untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Pada saat proses penelitian berlangsung, untuk melakukan suatu wawancara kepada informan peneliti terlebih dahulu datang ke tempat informan dan meminta izin serta menunjukkan surat izin penelitian, kemudian membuat janji dengan informan.

Berdasarkan kesanggupan waktu para informan peneliti melakukan observasi dan wawancara, wawancara berlangsung berapa kali sesuai dengan kebutuhan pertanyaan penelitian dengan waktu yang ditentukan dan disepakati. Proses wawancara tersebut tidak mengganggu aktivitas informan, tidak ada tindak paksaan, dan tidak ada unsur kekerasan dan merupakan hasil kesepakatan bersama. Selain itu peneliti bersedia menyembunyikan identitas informan jika dirasa hal itu perlu. Untuk pengambilan dokumentasi atau foto lokasi dan sebagainya peneliti juga harus meminta izin, jika tidak mendapatkan izin dari pihak sekolah maka peneliti tidak akan mengambil foto, agar tidak merugikan salah satu pihak. Setelah selesai melakukan wawancara peneliti memberikan ucapan terima kasih sebagai memberikan penghargaan, serta sudah terdapat kesepakatan antara peneliti dengan semua informan bahwa data penelitian hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah. Dengan demikian penelitian ini dapat berlangsung dengan lancar tanpa ada memberatkan, menyulitkan, dan mengganggu waktu informan.

Aiman Faiz, 2018

INTERNALISASI NILAI CINTA TANAH AIR MELALUI LAGU-LAGU KEBANGSAAN UNTUK MEMBINA KARAKTER NASIONALISME